

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif desain penelitian *quasi eksperiment*/eksperimen semu. Menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik”.¹

Dengan kata lain penelitian eksperimen ingin mengetahui ada tidaknya hubungan sebab akibat, caranya yaitu dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok membandingkan yang tidak menerima perlakuan atau mendapatkan perlakuan dengan cara yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan bacaan al-Qur’an siswa pada kelas yang menggunakan metode iqra dan kelas yang menggunakan metode bagdadiyah. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *pretest-posttest, Nonequivalent Multiple Group Design*. Design eksperimen dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Wiersma (2009:169) adalah sebagai berikut:

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

Table 3.1 Desain Penelitian Eksperiment

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperiment 1	O ₁	X ₁	O ₂
Eksperiment 2	O ₁	X ₂	O ₂

(Sumber: Wiersma, 2009: 169)

Keterangan:

O₁ = *Pre-test*

X₁ = Perlakuan dengan metode Iqro'

X₂ = Perlakuan dengan metode Bagdadiyah

O₂ = *Post-test*²

Penelitian ini melibatkan dua kelompok yang mempunyai karakteristik yang hampir sama yaitu kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Karakteristik tersebut dilihat dari nilai rata-rata siswa yang belum memenuhi standar. Pada kelas eksperimen 1 diberi perlakuan dalam pembelajaran menggunakan metode Iqro', sedangkan pada kelas eksperimen 2 diberi perlakuan dengan menggunakan metode Bagdadiyah. Sebelum diberikan perlakuan kedua kelas diberikan *pretest* agar dapat melihat kemampuan awal kedua kelompok dan setelah diberikan perlakuan terhadap dua kelas tersebut, kedua kelas diberikan *posttest*. Selanjutnya hasil akhir dibandingkan untuk mengetahui perbedaan yang menunjukkan pengaruh perlakuan yang sudah diberikan.

²William wiersma and Stephen G. Jurs, *Research Methods in Education: An Introduction* Boston: Pearson, (2009).

Penelitian kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta untuk menjawab sejumlah pertanyaan tentang objek penelitian untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah pada SMPN 5 Duampanua. SMP ini beralamat di Jl. Poros Pinrang Polman Km. 29 Data Kec. Duampanua Kab. Pinrang. Adapun waktu yang diguakan oleh peneliti ialah kurang lebih dua bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Populasi itu bisa manusia dan bukan manusia, misalnya lembaga, badan sosial, wilayah, kelompok, atau apa saja yang dijadikan sumber informasi.⁴ Sedangkan menurut Sukardi” populasi tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama, dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian”.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Penerbit Alfabet, 2010).

⁴Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010).

Jadi populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, dan masyarakat dan sebagainya. Populasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu populasi target dan populasi akses. Populasi yang direncanakan dalam rencana penelitian dapat disebut populasi target. Sedangkan populasi akses adalah populasi yang ditemui dalam menentukan jumlah populasi berdasarkan keadaan yang ada.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas VII SMPN 5 Duampanua Kabupaten Pinrang.

2. Sampel

Menurut Iqbal Hasan, sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang bisa mewakili populasi.⁶

Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi dalam prosedur pengambilan sampel, yaitu sampel harus *Representatif* (Mewakili) dan besarnya sampel harus memadai. Suatu sampel dikatakan *Representatif* apabila ciri-ciri sampel yang berkaitan dengan tujuan penelitian sama atau hampir sama dengan ciri-ciri populasinya.

Oleh karena jumlah populasi yang akan diteliti relative kecil, sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil seluruh populasi menjadi sampel. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono bahwa: “teknik *sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel bila semua

⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Cet. I; Bumi Aksara Jakarta, 2003).

⁶Ir. M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Informasi)* (Cet. I; Jakarta: Aksara, 1999).

anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan pada calon peneliti ini relative kecil, kurang dari 50 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi kesalahan yang sangat kecil.

Dengan demikian maka jumlah sampel yang ada sama dengan jumlah populasinya. Adapun sampel dari metode Iqro’ yaitu 25 orang dan metode Bagdadiyah ialah 24 orang.

D. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, calon peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁷

Metode observasi yang dilakukan dengan sengaja guna untuk mengetahui dan menggali data yang bersifat nyata dimana nantinya kelas A menggunakan metode iqro’ berjumlah 24 orang dan kelas B menggunakan metode bagdadiyah berjumlah 24 orang.

2. Tes

Tes adalah suatu teknik yang digunakan dengan menjadikan peserta didik sebagai objek, dalam tes ini mengenai kemampuan membaca al-Qur’an peserta didik, sebelum menggunakan metode iqro dan metode bagdadiyah terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, setelah dilakukan tindakan

⁷Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

kemudian dilakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik.

Pada aspek penilaian *makharajal huruf* peneliti menilai bacaan huruf hijaiyah dari peserta didik dengan memperhatikan beberapa item penilaian. Sedangkan pada penilaian tajwid, peserta didik dihadapkan pada bacaan al-Fatihah dan al-Lahab dengan memperhatikan hukum-hukum tajwid yang terdapat didalamnya. Untuk kategori nilai diklarifikasi pada 3 kategori yaitu nilai 100 – 80 (Tinggi), 79 -70 (Sedang), 69 > (Rendah).

E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data yang bersifat kuantitatif

Uji statistik yang digunakan adalah uji t dua sampel. Pengujian uji t dua sampel, karena datanya bersifat interval/ rasio dan data antara dua sampel tidak ada hubungan keterkaitan. Pada uji t dua sampel ini kaidah pengujian yang digunakan yaitu, jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Untuk menentukan nilai t_{hitung} harus melalui beberapa tahap,

1. Membuat tabel penolong. (Lihat contoh pada lampiran 1)
2. Menghitung nilai rata-rata pengukuran masing-masing kelompok i

Rumus
$$\bar{X}_i = \frac{\sum x_i}{n}$$

Dimana

X_i = data pengukuran kelompok i

\bar{X}_i = nilai rata-rata pengukuran kelompok i

n_i = jumlah responden kelompok ke i

S_i^2 = nilai varians kelompok ke i

3. Menghitung nilai varians kelompok ke i

Rumus
$$S_i^2 = \sum \frac{(x_i - \bar{x}_i)^2}{n_i - 1}$$

4. Menghitung nilai t_{hitung}

Rumus
$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

5. Menghitung nilai t_{tabel}

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Kemudian dicari t_{tabel} pada table distribusi t dengan ketentuan: db = n-2

Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ dan membuat kesimpulan hasil dari penelitian.⁸

⁸Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan Manual & SPSS*.

